

**EVALUASI RUTE ANGKUTAN FEEDER LRT KORIDOR 4
KOTA PALEMBANG**



TUGAS AKHIR

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Seminar Hasil
Pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Palembang**

Disusun Oleh :

MOCHAMAD EFRIANDA

112016183

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
2023**

KOTA PALEMBANG



Disusun Oleh :

MOCHAMAD EFRIANDA

112016183

Telah Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah
Palembang


Prof. Dr. Ir. Kgs. Ahmad Roni, S.T.,
M.T., IPM, Asean, Eng.
NIDN. 0227077004
l. 0227077004

Ketua Prodi Teknik Sipil
Fakultas Teknik UM Palembang

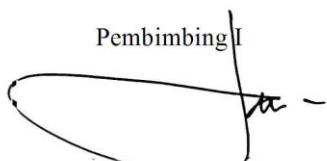

Ir. Lukman Muizzi, M.T.
NIDN.0220016004

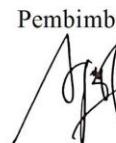
**EVALUASI RUTE ANGKUTAN FEEDER LRT KORIDOR 4
KOTA PALEMBANG**



Disusun Oleh :
MOCHAMAD EFRIANDA
112016183

DISETUJUI OLEH

Pembimbing I

Ir. H. Jenizar M.T.
NIDN. 0030066101

Pembimbing II

M. Hijrah Agung Sarwandy, S.T., M.T.
NIDN. 0219038701

KOTA PALEMBANG



Disusun Oleh :

MOCHAMAD EFRIANDA

112016183

Telah Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah
Palembang


Prof. Dr. Ir. Kgs. Ahmad Roni, S.T.,
M.T., IPM, Asean, Eng.
NIDN. 0227077004
t. 0227077004

Ketua Prodi Teknik Sipil
Fakultas Teknik UM Palembang


Ir. Lukman Muizzi, M.T.
NIDN.0220016004

HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Mochamad Efrianda
Tempat/Tanggal lahir : Pangkal Pinang, 28 Juli 1997
NIM : 112016183
Program Studi : Teknik Sipil
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan universitas muhammadiyah palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya dimedia secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan tanpa paksaan

Palembang, Juli 2023



**Mochamad Efrianda
NIM. 112016183**

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Jika empat tahun tidak tamat maka kuliahlah sampai tamat”

Persembahan :

- ♣ You're nothing without ALLAH, You'll never walk alone (YNWA)
- ♣ Kupersembahkan skripsi ini untuk :
Kedua Orang tuaku yaitu, Ayahku Edi Jasmady dan ibuku Ellyta yang sabar dan tiada Lelah memberikan cinta kasih sayang motivasi sepanjang waktu dalam perjalananku sekarang dan sampai nanti.
- ♣ Pembimbing I Bapak Ir.H. JonizarM.T. dan Pembimbing II Bapak M. Hijrah Agung Sarwandy, S.T., M.T
- ♣ Seluruh dosen dan staf di fakultas teknik jurusan sipil Universitas Muhammadiyah Palembang.
- ♣ Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis hantarkan kehadirat Allah Subhana Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik Tugas Akhir ini, dengan Judul "**Evaluasi Rute Angkutan Feeder LRT Koridor 4 Kota Palembang**". Serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Rasulullah Shalallahu'alaihi Wasalam yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua. Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Strata 1 pada Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini sesuai dengan waktu yang ditentukan. Pada kesempatan ini tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih yang teramat dalam kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, dan memberikan motivasi dalam penulisan Tugas Akhir ini terutama kepada :

1. Allah Subhana Wa Ta'ala atas segala rahmat, ridho dan karunia yang diberikan.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Ahmad Roni, M.T., IPM Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Ir. Lukman Muizzi, S.T., M.T. Selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Ir.H. Jonizar M.T., Selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan selama penyusunan tugas akhir.
5. Bapak Hijrah Agung Sarwandy, S.T., M.T Selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan selama penyusunan tugas akhir.

6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, Juli 2023

**Mochamad Efrianda
NIM. 112016183**

INTISARI

Evaluasi Rute Angkutan Feeder LRT Koridor 4 Kota Palembang Berdasarkan hasil Penelitian :

Persepsi masyarakat dengan adanya angkutan feeder pada Stasiun Polresta-Kompleks Opi Jakabaring dapat di katakan baik, berdasarkan hasil Kuisioner penelitian jawaban masyarakat tentang Persepsi masyarakat dengan adanya angkutan feeder pada Stasiun Polresta-Kompleks Opi Jakabaring rata-rata masyarakat jawaban terkategori Setuju dan ada juga yang mengatakan sangat Setuju yang menyatakan Penggunaan layanan Feeder merupakan moda transportasi alternatif bagi Masyarakat dan Angkutan feeder tidak sulit untuk di cari.

Efektivitas pengguna angkutan feeder pada rute Polresta - Kompleks Opi Jakabaring koridor 4, dapat di kategorikan Baik dari hasil analisis *Load factor* didapat bahwa persentase penumpang yang diangkut lebih banyak pada hari kerja sebesar 76% dan persentase penumpang pada Hari Libur sebesar 67% . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perhitungan faktor muat rata – rata feeder LRT pada rute Stasiun Polresta – Kompleks Opi Jakabaring koridor 4 adalah 72% di atas batas ideal *Load factor* adalah 70%. Suda sesuai dengan standar pelayanan berdasarkan 9 Peraturan Menteri Nomor 10 Tahun 2012 dan World Bank (1986) mengenai Kriteria Pelayanan Angkutan Umum.

Kinerja angkutan feeder pada rute Polresta – Kompleks Opi Jakabaring koridor 4, dari hasil analisis *Load factor* rata – rata feeder LRT pada rute Stasiun Polresta – Kompleks Opi Jakabaring koridor 4 adalah 72%, hasil analisis *Headway* di dapatkan bahwa persentase waktu tunggu antar feeder pada hari kerja sebesar 25 Menit dan persentase waktu tunggu antar feeder pada hari libur sebesar 28 Menit, dan analisis kecepatan rata – rata feeder pada hari kerja dan hari libur ada perbedaan. Ketika hari kerja kecepatan rata - rata feeder 54 Km/Jam dan hari libur kecepatan rata - rata feeder 55,5 Km/Jam atau sera dengan 18-20 km/jam, dengan Ketersediaan Angkutan jumlah feeder yang beroperasi dalam satu hari operasi dari Stasiun Polresta – Kompleks Opi Jakabaring berjumlah 2 unit dari 5 kendaraan yang siap operasi atau siap jalan sekitar 40%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan Baik suda sesuai dengan standar pelayanan berdasarkan 9 Peraturan Menteri Nomor 10 Tahun 2012 dan World Bank (1986) mengenai Kriteria Pelayanan Angkutan Umum.

Kata Kunci : Angkutan, Feeder LRT, Koridor 4

ABSTRAC

Evaluation of Corridor 4 LRT Feeder Transport Routes for Palembang City
Based on the results of the study :

It can be said that the public's perception of feeder transport at Polresta Station-Opi Jakabaring Complex is good, based on the results of a research questionnaire on community answers about community perceptions of feeder transport at Polresta Station-Opi Jakabaring Complex, the average community response is in the Agree category and some say Strongly agree that the use of feeder services is an alternative mode of transportation for the community and feeder transport is not difficult to find.

The effectiveness of feeder transport users on the Polresta - Opi Jakabaring Complex corridor 4 route, can be categorized as Good. From the results of the Load factor analysis, it is found that the percentage of passengers transported is more on weekdays by 76% and the percentage of passengers on Holidays is 67%. From these results it can be concluded that the calculation of the average load factor of the LRT feeder on the Polresta Station - Opi Jakabaring Complex corridor 4 route is 72% above the ideal load factor limit of 70%. Suda complies with service standards based on 9 Ministerial Regulation Number 10 of 2012 and the World Bank (1986) regarding Criteria for Public Transport Services.

The performance of feeder transport on the Polresta route - Opi Jakabaring Complex corridor 4, from the results of the analysis of the average Load factor of the LRT feeder on the Polresta Station route - Opi Jakabaring Complex corridor 4 is 72%, the results of the Headway analysis show that the percentage of waiting time between feeders on the day 25 minutes of work and the percentage of waiting time between feeders on holidays is 28 minutes, and there is a difference in the analysis of the average feeder speed on weekdays and holidays. On weekdays the average speed of the feeder is 54 Km/hour and on holidays the average speed of the feeder is 55.5 Km/hour or along with 18-20 km/hour, with Transportation Availability the number of feeders operating in one day of operation from Polresta Station - The Opi Jakabaring Complex totals 2 units out of 5 vehicles that are ready for operation or ready to go around 40%. From these results, it can be said that both are in accordance with service standards based on 9 Ministerial Regulation Number 10 of 2012 and the World Bank (1986) regarding Criteria for Public Transport Services.

Keywords: Transportation, LRT Feeder, Corridor 4

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
PERSEMPAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
INTISARI	ix
ABSTRAC	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Batasan Masalah	3
1.5 Sistematika Penulisan.....	3
1.6 Bagan Alir Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Transportasi	6
2.2 Sistem Transportasi.....	6
2.3 Sistem Transportasi Umum	7
2.4 Angkutan Umum	9
2.4.1 Pengguna Angkutan Umum Massal.....	10
2.4.2 Kriteria Kualitas Pelayanan Angkutan Umum	11
2.4.3 Kapasitas Angkutan Umum.....	14
2.4.4 Rute Angkutan Umum	14
2.5 Light Rail Transit (LRT)	15
2.5.1 Fasilitas LRT	17
2.5.2 Angkutan Pengumpulan (Feeder)	17
2.5.3 Sistem Jalur Feeder.....	18
2.5.4 Pola Pelayanan Feeder	19
2.5.5 Angkutan Feeder di Kota Palembang	20
2.6 Tingkat Pelayanan	20
2.7 Persepsi Pengguna	21
2.7.1 Variabel yang Mempengaruhi Persepsi Pengguna Transportasi...	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
3.1 Metode Penelitian.....	27
3.2 Lokasi Penelitian.....	27

3.3 Pengambilan Sampel.....	27
3.4 Persiapan Survey Lapangan.....	29
3.5 Kuisioner Penelitian	29
3.6 Pengumpulan Data.....	33
3.6.1 Data Primer	33
3.6.2 Data Skunder	33
3.7 Analisa Data	34
3.7.1 Efektifitas dan Kinerja Angkutan Feeder.....	34
3.7.2 Persepsi Masyarakat Angkutan Feeder Koridor 4	35
3.8 Bagan Alir Penelitian	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.1.1 Analisis <i>Load Factor</i>	39
4.1.2 Analisis Headway (Waktu Antara)	53
4.1.3 Analisis Kecepatan.....	61
4.1.4 Analisis Ketersediaan Angkutan.....	63
4.1.5 Hasil Analisis Angket.....	63
4.2 Pembahasan.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran	77
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 kategori Pelayanan sebuah angkutan umum	11
Tabel 2.2 Parameter Kualitas Pelayanan Angkutan Perkotaan	14
Tabel 3.1 Kriteria interpretasi	31
Tabel 3.2 Kuisioner Penelitian persepsi masyarakat dengan adanya angkutan feeder pada Stasiun Polresta-Kompleks Opi Jakabaring	32
Tabel 4.1 Perhitungan Load factor pagi pada hari Senin 03 April 2023	40
Tabel 4.2 Perhitungan Load factor Siang pada hari Senin 03 April 2023	42
Tabel 4.3 Perhitungan Load factor pagi pada hari Selasa 04 April 2023	43
Tabel 4.4 Perhitungan Load factor Siang pada hari Selasa 04 April 2023	45
Tabel 4.5 Perhitungan Load factor pagi pada hari Senin 05 April 2023	46
Tabel 4.6 Perhitungan Load factor Siang pada hari Senin 05 April 2023	48
Tabel 4.7 Perhitungan Load factor pagi pada hari Selasa 06 April 2023	49
Tabel 4.8 Perhitungan Load factor Siang pada hari Selasa 06 April 2023	51
Table 4.9 Rekapitulasi Rata - Rata Faktor muat	52
Tabel 4.10 Sekmen 1 rute Stasiun Polresta – Kompleks Opi Jakabaring Sabtu pagi 03 April 2023	56
Tabel 4.11 Sekmen 1 rute Stasiun Polresta – Kompleks Opi Jakabaring Sabtu Siang 03 April 2023	57
Tabel 4.12 Sekmen 1 rute Stasiun Polresta – Kompleks Opi Jakabaring Minggu pagi 04 April 2023	57
Tabel 4.13 Sekmen 1 rute Stasiun Polresta – Kompleks Opi Jakabaring Siang 04 April 2023	58
Tabel 4.14 Sekmen 1 rute Stasiun Polresta – Kompleks Opi Jakabaring Hari Libur	58
Tabel 4.15 Sekmen 1 rute Stasiun Polresta – Kompleks Opi Jakabaring Senin pagi 05 April 2023	59
Tabel 4.16 Sekmen 1 rute Stasiun Polresta – Kompleks Opi Jakabaring Senin Siang 05 April 2023	59

Tabel 4.17 Sekmen 1 rute Stasiun Polresta – Kompleks Opi Jakabaring	
Selasa pagi 06 April 2023	60
Tabel 4.18 Sekmen 1 rute Stasiun Polresta – Kompleks Opi Jakabaring	
Selasa Siang 05 April 2023	60
Tabel 4.19 Sekmen 1 rute Stasiun Polresta – Kompleks Opi Jakabaring Hari	
Kerja	61
Tabel 4.20 kecepatan perjalanan Hari Sabtu tanggal 03 April 2023 Shift Pagi	63
Tabel 4.21 kecepatan perjalanan Hari Sabtu tanggal 03 April 2023 Shift Siang	64
Tabel 4.22 kecepatan perjalanan Hari Minggu tanggal 04 April 2023 Shift Pagi	
.....	65
Tabel 4.23 kecepatan perjalanan Hari Minggu tanggal 04 April 2023 Shift Siang	
66	
Tabel 4.24 kecepatan perjalanan Hari Hari Kerja	66
Tabel 4.25 kecepatan perjalanan Hari Senin tanggal 05 April 2023 Shift Pagi	67
Tabel 4.26 kecepatan perjalanan Hari Senin tanggal 05 April 2023 Shift Siang	68
Tabel 4.27 kecepatan perjalanan Hari Selasa tanggal 06 April 2023 Shift Pagi	69
Tabel 4.28 kecepatan perjalanan Hari Selasa tanggal 06 April 2023 Shift Siang	69
Tabel 4.29 kecepatan perjalanan Hari Hari Kerja	70
Tabel 4.30 rata-rata kecepatan perjalanan Feder LRT koridor 4	71
Tabel 4.31 Ketersediaan Angkutan	72
Tabel 4.32 Hasil Pembagian Kuisioner persepsi masyarakat dengan adanya angkutan feeder pada Stasiun Polresta-Kompleks Opi Jakabaring	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rute Ligh Rail Transit (LRT) Palembang	18
Gambar 4.1 Grafik Faktor Muat rata – rata Hari Libur dan Hari Kerja	55
Gambar 4.2 Grafik Faktor Muat rata – rata Hari Libur dan Hari Kerja	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Angket

Lampiran 2 Hasil Survei Angkutan Feeder LRT Koridor 4

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Rute Angkutan Feeder koridor 4

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Palembang merupakan pusat kegiatan mengakibatkan adanya peningkatan volume kendaraan sehingga jalan-jalan di Kota Palembang sering terjadi kemacetan. Kemacetan tersebut menyebabkan waktu terbuang dalam melakukan kegiatan sosial-ekonomi masyarakat sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut Pemerintah Kota Palembang melakukan upaya dengan cara membangun suatu sistem baru berupa transportasi massal berbasis rel yaitu LRT (Light Rail Transit). LRT adalah suatu bagian dari solusi transportasi yang terkait dengan bagaimana mengangkut penumpang dari satu titik asal ke titik tujuan secara cepat, efektif, dan efisien.

Dengan adanya LRT diharapkan mampu mengatasi kemacetan yang semakin hari kian bertambah dan memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna transportasi publik di Kota Palembang namun sudah 4 tahun pengoperasianya penggunaan LRT sebagai transportasi umum masih sangat rendah yang disebabkan kurangnya akses menuju atau saat tiba di stasiun tujuan. Saat ini LRT Kota Palembang sudah memiliki layanan angkutan *feeder* sebagai akses untuk memudahkan perpindahan moda bagi pengguna dari satu tempat ke tempat lainnya. Layanan angkutan feeder ini dimaksudkan untuk menarik minat masyarakat menggunakan kendaraan umum LRT sebagai moda transportasi sehari-hari untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi sebagai upaya

mencegah kemacetan yang sering terjadi serta mengurangi polusi udara di Kota Palembang.

Saat ini angkutan feeder LRT sudah mempunyai 7 rute perjalanan yang terhubung dari setiap stasiun langsung menuju ke beberapa wilayah yaitu : Stasiun Asrama Haji - Sematang Borang – Jalan Noerdin Pandji, Stasiun Asrama Haji - Talang Kelapa - Talang Buruk, Stasiun Polresta Palembang - Kompleks Opi, Stasiun RSUD - Sukawinatan, Stasiun Asrama Haji - Talang Betutu, Stasiun DJKA - Terminal Pasar Plaju, Stasiun Demang - Kamboja - Bukit Siguntang. Dalam merencanakan pengembangan rute angkutan feeder yang optimal dapat dilakukan dengan memfokuskan jarak, waktu tempuh dan jangkauan antara wilayah dengan mobilitas tinggi yang terhubung langsung ke stasiun LRT Kota Palembang.

Berdasarkan kondisi tersebut pentingnya untuk mengkaji dan mengevaluasi rute layanan angkutan feeder LRT agar dapat mengetahui kinerja angkutan feeder tersebut apakah sesuai dengan kebutuhan masyarakat di wilayah tersebut sudah layak dan dapat memenuhi kapasitas penumpang dalam upaya meningkat jumlah pengguna moda transportasi LRT. Oleh karena itu fokus pada penelitian ini perlu dilakukan **“Evaluasi Rute Angkutan Feeder LRT Koridor 4 Kota Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana persepsi masyarakat dengan adanya angkutan feeder pada rute angkutan feeder LRT koridor 4 kota palembang ?.
- b. Bagaimana efektivitas pengguna angkutan feeder pada rute angkutan feeder LRT koridor 4 kota palembang ?
- c. Bagaimana kinerja Angkutan feeder pada rute angkutan feeder LRT koridor 4 kota palembang ?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini di harapkan bermaanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi rute angkutan feeder di wilayah tersebut agar dapat mengetahui efektifitas penggunaannya dan tujuannya adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui persepsi masyarakat dengan adanya angkutan feeder pada rute angkutan feeder LRT koridor 4 kota palembang.
- b. Mengetahui efektivitas pengguna angkutan feeder pada rute angkutan feeder LRT koridor 4 kota palembang.
- c. Mengetahui kinerja Angkutan feeder pada rute angkutan feeder LRT koridor 4 kota palembang.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dan terfokus pada arah yang masih dalam cakupan penelitian, serta mempermudah penyelesaian masalah dengan baik yang sesuai dengan tujuan yang ingindi capai maka, penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah seperti berikut ini:

- a. Kinerja rute angkutan feeder yang di evaluasi hanya pada rute Stasiun Polresta-Kompleks Opi Jakabaring.
- b. Wilayah penelitian hanya dilakukan dirute yang telah ditentukan.
- c. Survey ditujukan pada masyarakat disekitaran kawasan penelitian
- d. Penelitian ini hanya mengevaluasi dan memberi rekomendasi pemilihan rute yang optimal sesuai kebutuhan masyarakat pada wilayah tersebut

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah bagi pembaca dalam memahami atau mengkaji kandungan skripsi ini, perlu disusun sistematika skripsi. Bagian isi terdiri dari 5 (lima) bab, yang meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan serta bagan alir penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai tinjauan pustaka dan landasan teori untuk mendukung penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memberikan gambaran mengenai metode pelaksanaan penelitian secara keseluruhan meliputi waktu dan tempat penelitian, bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian serta prosedur penelitian.

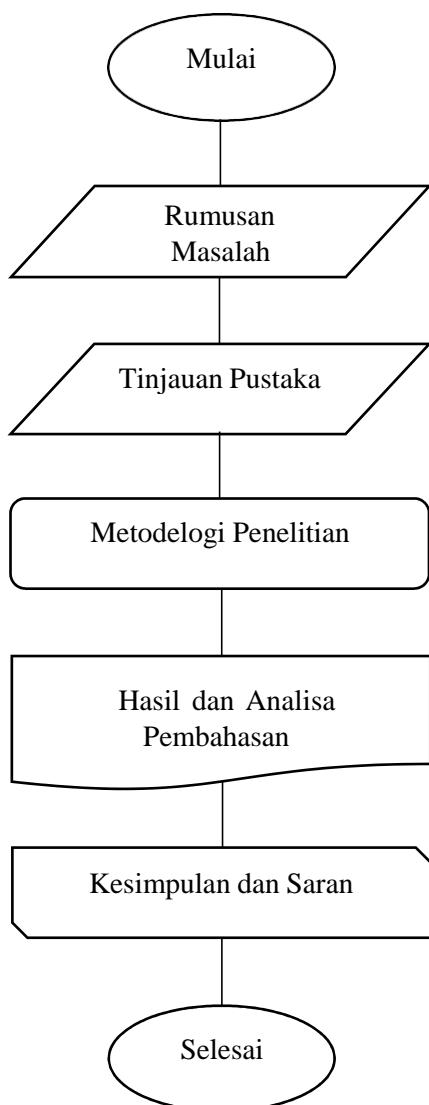
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penjelasan mengenai peninjauan masalah secara khusus (detail) batasan pembahasan pada bab ini hanya pada satu bagian permasalahan saja yang sedang dilakukan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran sebagai bagian akhir dari tugas akhir ini.

1.6 Bagan Alir Penelitian



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Munawar, 2011, Dasar-Dasar Teknik Transportasi, Yogyakarta, Beta Offset.
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta.
- Departemen Perhubungan. (1996). Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian fasilitas Parkir, Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.
- Dewantoro, Danu. 2015. "Analisis Preferensi Masyarakat Terhadap Penggunaan Jasa Pelayanan Transportasi Bus AKPD Semarang-Kendal". Semarang. Universitas Diponegoro Semarang.
- Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (2002). "Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Kota Dalam Trayek Tetap Dan Teratur".
- LPKM-ITB, 1997, Modul Pelatihan Perencanaan Sistem Angkutan Umum (Public Transport System Planning), Bandung: LPKM-ITB
- Miro, Fidel. (2005). Perencanaan Transportasi Untuk Mahasiswa, Perencana dan Praktisi.
- Miro, Fidel. (2012). Pengantar Sistem Transportasi. Jakarta : Erlangga.
- Morlok, E.K., 2004, Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Murtejo, T., & Alimudin. (2020). Kajian Rerouting Trayek Angkutan Umum Perkotaan : 114–128.
- Nasution, S. (2017) ‘Variabel penelitian’, Raudhah
- Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Massal Berbasis Jalan.
- Sevilla, G Consuelo dkk. (2017). Pengantar metode Penelitian. Jakarta: UI-PRESS
- Tamin, O.Z.,2000, Perencanaan dan pemodelan Transportasi, ITB, Bandung,
- Vuchic, V. R. (2005). Urban Transit: Operations, Planning and Economics 1st ed. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons, Inc.